

**ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN
PENDEKATAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA
PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY TBK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : MERIANI
NPM : 1505170056
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



JMSU
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2019, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : MERIANI
NPM : 1505170056
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* PADA PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY TBK

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(PANDAPOTAN RITONGA, SE, M.Si)

Penguji II

(NOVIEN RIALDY, SE, M.Si)

Pembimbing

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, SE, SS, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : MERIANI
N.P.M : 1505170056
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN
DENGAN PENDEKATAN *ECONOMIC VALUE ADDED*
(EVA) PADA PT. SINAR MAS AGRO RESOURCES
TECHNOLOGY TBK

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

(SEPRIDA HANUM HARAHAHAP, SE, SS, M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.
Dosen Pembimbing : SEPRIDA HANUM HARAHAHAP, S.E., S.S., M.Si

Nama Mahasiswa : MERIANI
NPM : 1505170056
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN
PENDEKATAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA
PT. SINAR MAS AGRO RESOURCES TECHNOLOGY TBK

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
8/3/2019	perbaiki dan cek kembali bab 1, 2, 3		
	perbaiki bab IV Ruang lingkup perusahaan		
12/3/2019	perbaiki abstrak deskripsi data		
	perbaiki perhitungan data		
	perbaiki analisa data		
13/3/2019	perbaiki pembahasan dan kesimpulan		
	perbaiki daftar pustaka daftar isi, abstrak dll.		
19/3/2019	Selesai bimbingan Ace		

Dosen Pembimbing

SEPRIDA HANUM HARAHAHAP, S.E., S.S., M.Si

Medan, Maret 2019

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

ABSTRAK

MERIANI, NPM 1505170056, Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) Pada PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk. Skripsi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan penurunan laba, dan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk yang diukur dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA). Jenis penelitian bersifat deskriptif, serta bersumber data sekunder yang dinilai dari sisi keuangan pada PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. Dimana pada penelitian ini mengenai perhitungan kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Laba perusahaan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk untuk tahun 2015 dan tahun 2017 mengalami penurunan, penurunan ini terjadi dikarenakan kurang maksimalnya penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, sedangkan untuk biaya operasional perusahaan mengalami peningkatan yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk yang diukur dengan penilaian *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami penurunan, bahkan ditahun 2015 dan tahun 2017 EVA berada dibawah 0 atau EVA bernilai negatif, yang artinya EVA yang mengalami penurunan dapat dikatakan tidak baik karena perusahaan masih harus menambah nilai bisnis, guna untuk memaksimalkan keuntungan yang diperolehnya

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan, Laba dan Economic Value Added (EVA)*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah atas segala nikmat iman, Islam, kesempatan, serta kekuatan yang telah diberikan Allah Subhanallah Wa Ta'ala, maka dengan seluruh kerendahan hati peneliti mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah Subhanallah Wa Ta'ala, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Tujuan penyusunan skripsi ini yaitu sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti menyadari sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan serta kelemahan di dalamnya dan juga dalam penyelesaian skripsi ini banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik materi maupun spiritual. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga dan istimewa kepada orang tua tercinta Bapak Tiplan dan Ibunda Alm. Murni, yang telah banyak memberikan limpahan kasih sayangnya, perhatian, cinta, dan nasehat kepada peneliti yang tentu tidak akan bisa peneliti balas sehingga menjadikan semangat yang luar biasa untuk terus mengejar prestasi yang baik. Juga antara lain kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Fitriani Saragih, S.E, M.Si sebagai Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, S.E, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Seprida Hanum Harahap, S.E, S,S M.Si, Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk memberikan ilmu pengetahuan serta membimbing, membina dan juga mengarahkan sehingga tersusunnya skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman peneliti stambuk 2015 Akuntansi A malam yang saling memberikan semangat dan juga informasi-informasi mengenai penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti memohon ampun kepada Allah SWT. dan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta

dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga pembaca, amiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Maret 2019
Peneliti

MERIANI
1505170056

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Uraian Teori	8
1. Laporan Keuangan	8
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	8
b. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan	9
c. Unsur-unsur Laporan Keuangan	10
d. Sifat Laporan Keuangan	11
2. Analisa Laporan Keuangan.....	12
a. Pengertian Analisa Laporan Keuangan.....	12
b. Tujuan Analisa Laporan Keuangan	13
c. Teknik Analisis Laporan Keuangan	14

3. Kinerja Keuangan	14
a. Pengertian Kinerja Keuangan	14
b. Manfaat Kinerja Keuangan.....	16
c. Analisis Kinerja Keuangan	17
4. <i>Economic Value Added (EVA)</i>	19
a. Pengertian EVA	19
b. Manfaat EVA.....	20
c. Keunggulan dan Kelemahan EVA.....	22
d. Perhitungan EVA.....	23
5. Penelitian Terdahulu	25
B. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Definisi Operasional.....	29
C. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian	31
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Deskripsi Data	34
2. Analisis Data	36
B. Pembahasan.....	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Keuangan.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	31
Tabel 4.1	Hutang, Ekuitas dan Laba	35
Tabel 4.2	<i>Net Operating After Tax</i>	37
Tabel 4.3	<i>Invested Capital</i>	39
Tabel 4.4	Tingkat Hutang Dan Modal	40
Tabel 4.5	<i>Cost of Debt</i>	42
Tabel 4.6	Beban Pajak.....	43
Tabel 4.7	Total Ekuitas	45
Tabel 4.8	<i>Cost of Equity</i>	46
Tabel 4.9	WACC.....	48
Tabel 4.10	<i>Capital Charges</i>	49
Tabel 4.11	EVA	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dan pertumbuhan perusahaan yang diikuti dengan persaingan dapat menimbulkan ketidak pastian. Untuk itu perlu adanya analisis dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Pendekatan yang populer untuk menilai kondisi keuangan perusahaan adalah dengan mengevaluasi dari data akuntansi perusahaan berupa laporan keuangan, hal itu dilakukan disebabkan karena laporan keuangan perusahaan disusun berdasarkan dengan standar penyusunan laporan keuangan dan diterapkan secara meluas oleh perusahaan-perusahaan.

Kinerja keuangan pada dasarnya dilakukan untuk melakukan evaluasi kinerja di masa lalu, dengan melakukan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan perusahaan yang memiliki realistis perusahaan dan potensi kinerja akan berlanjut. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk dapat melakukan suatu perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan –perusahaan lain. Mengetahui bagaimana dengan kondisi keuangan suatu perusahaan, diperlukan laporan keuangan yang disusun setiap akhir periode tertentu.

Laporan keuangan perusahaan terdiri dari neraca dan laporan laba-rugi. Neraca menunjukkan posisi keuangan (aktiva, kewajiban dan ekuitas) perusahaan

pada saat tertentu, sedangkan laporan laba rugi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang telah terjadi pada periode tertentu, kemudian laporan keuangan tersebut dianalisis untuk mengetahui secara jelas posisi keuangan dengan menggunakan analisis rasio (Arens dan Loebbecke, 2008:114).

Salah satu pengukuran kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan adalah melakukan penilaian kinerja keuangan dengan analisis *Economic Value Added* (EVA). EVA merupakan suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*), apabila nilai EVA suatu perusahaan meningkat, maka kinerja perusahaan semakin baik.

Menurut Rudianto (2010:344) menyatakan bahwa: *Economic Value Added* (EVA) dapat bermanfaat sebagai penilaian kinerja yang berfokus pada penciptaan nilai, membuat perusahaan untuk memperhatikan struktur modal dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modal. Analisis EVA memiliki keunggulan seperti memperhitungkan beban sebagai konsekuensi investasi, perhitungan EVA dapat dipergunakan secara mandiri tanpa memerlukan data pembanding seperti standar industri atau data perusahaan lain sebagai konsep penilaian.

Kunci sukses perusahaan terletak pada nilai ekonomisnya, apabila EVA perusahaan positif maka usaha perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya sangat

baik begitu juga sebaliknya apabila EVA perusahaan negatif berarti perusahaan mengalami penurunan kinerja. Analisis EVA memiliki keunggulan yaitu dapat memperhitungkan beban sebagai konsekuensi investasi, perhitungan EVA dapat dipergunakan secara mandiri tanpa memerlukan data pembandingan seperti standar industri atau data perusahaan lain sebagai konsep penilaian.

Penilaian kinerja perusahaan tidak terlepas dari keterkaitannya untuk mencapai tujuan perusahaan yang utama, yaitu meningkatkan nilai yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Kinerja perusahaan dapat menunjukkan tampilan tentang kondisi finansial perusahaan selama periode waktu tertentu. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan umumnya berfokus pada laporan keuangan disamping data-data non keuangan lain yang bersifat sebagai penunjang (Fahmi, 2011 : 89).

Konsep EVA merupakan suatu konsep penilaian kinerja keuangan perusahaan. Konsep EVA membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian ke upaya penciptaan nilai perusahaan dan menilai kinerja keuangan perusahaan secara adil yang diukur dengan mempergunakan ukuran tertimbang (*weighted*) dari struktur modal awal yang ada. Penghitungan EVA diharapkan dapat memperoleh hasil perhitungan pada upaya penciptaan nilai perusahaan (*creating a firms value*) yang lebih realistis.

Pada penelitian ini peneliti melakukan pra riset di perusahaan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk merupakan yang bergerak di bidang usaha perkebunan dan pengolahan karet. Bunut Rubber Factory merupakan pabrik bagian dari PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk yang mengolah karet dari bahan baku berupa lateks, getah mangkok (*cup lump*), lateks yang dibekukan (*coagulum*) dan getah tarik. Dilihat dari laporan keuangan perusahaan

untuk tingkat keuntungan perusahaan mengalami penurunan, sedangkan tingkat hutang perusahaan mengalami peningkatan. Dalam laporan keuangan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (smart atau perseroan) untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.1
Data Keuangan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Periode 2013 – 2017

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	NOPAT
2013	11.896.213	6.484.901	892.772
2014	13.361.397	7.931.489	1.477.751
2015	16.334.245	7.622.770	(385.509)
2016	15.941.975	10.199.435	2.599.539
2017	15.824.122	11.299.979	1.177.371

Sumber: *data yang diolah*

Dalam laporan keuangan dari PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk yang dapat dilihat dari jumlah hutang perusahaan untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 cenderung mengalami penurunan, hanya ditahun 2015 hutang perusahaan mengalami peningkatan. Meningkatnya hutang perusahaan menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan operasional perusahaan banyak dibiayai oleh hutang perusahaan. Hal ini tidak begitu baik bagi perusahaan, karena tingkat resiko perusahaan akan menjadi lebih besar.

Untuk jumlah ekuitas perusahaan tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 juga mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi pada ekuitas perusahaan, menunjukkan keadaan yang cukup baik bagi pemilik perusahaan. Walaupun ekuitas perusahaan mengalami peningkatan, tetapi jumlah ekuitas masih berada dibawah dari jumlah hutang perusahaan.

Menurut Riyanto (2008:217) menyatakan bahwa untuk menjaga keseimbangan struktur modal maka sebaiknya hutang yang digunakan tidak lebih

besar dari modal sendiri yang dimiliki sehingga modal yang dijamin (hutang) tidak lebih besar dari modal yang menjadi jaminannya.

Sedangkan untuk *Net Operating After Tax* (NOPAT) yang diperoleh perusahaan untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 cenderung mengalami penurunan, bahkan ditahun 2015 perusahaan mengalami kerugian. Dengan menurunnya laba perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam menjaga stabilitas finansial perusahaan. Penurunan yang terjadi atas laba perusahaan terjadi dikarenakan besarnya biaya atas hutang yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Menurut Kasmir (2012:196) menyatakan bahwa tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Konsep EVA penting dilakukan, dimana EVA adalah alat ukur perusahaan dari segi ekonomis. Dengan memperhatikan harapan para penyandang dana secara adil, derajat keadilan dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan pedoman pada nilai pasar. Konsep EVA dapat digunakan sebagai dasar penilaian pemberian bonus kepada karyawan terutama pada divisi yang membuat EVA yang lebih dari nol. (Fahmi, 2011:92)

Berdasarkan dari peneliti sebelumnya yang membahas mengenai analisis kinerja keuangan berdasarkan dengan pendekatan EVA. Peneliti Budi Gunawan (2015) bahwa menunjukkan bahwa pengukuran kinerja keuangan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) menggunakan *Economic Value Added* (EVA) untuk tahun 2009-2012 kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan kurang baik, hal ini terlihat masih terdapatnya nilai EVA yang negatif selama

tahun 2009-2012. Adapun nilai EVA yang negatif terjadi pada tahun 2012 sebesar Rp. -38.367.087.926. dikarenakan biaya modal lebih tinggi dari pada laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan

Berdasarkan uraian diatas sangat penting pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan dengan metode *Economic Value Added* (EVA), penulis tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul “**Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) Pada PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang menjadi dasar penelitian penulis, sebagai berikut :

1. Jumlah hutang perusahaan untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 masih melebihi dari jumlah ekuitas perusahaan.
2. Terjadinya penurunan laba perusahaan untuk tahun 2015 dan tahun 2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor yang menyebabkan penurunan laba pada PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk yang diukur dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan penurunan laba pada PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk yang diukur dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA).

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan serta manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan, diharapkan untuk dapat menambah pengetahuan penilaian kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya,

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi peneliti sejenis dalam penyempurnaan penelitian berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan Informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan Menurut Subramanyam (2014 : 79) laporan keuangan adalah “Proses pelaporan keuangan yang diatur oleh standar dan aturan akuntansi, insentif manajer, serta mekanisme pelaksanaan dan pengawasan perusahaan”.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 01 Tahun 2009 menyatakan bahwa: “Laporan keuangan sebagai suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka”.

Menurut Munawir (2010:56) menyatakan bahwa: ”Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan sehingga diharapkan akan membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial”.

Menurut Kieso (2008 : 2) pengertian laporan keuangan adalah : “Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan yang menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter yang disajikan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan ekuitas pemilik, serta catatan atas laporan keuangan”.

Dari uraian pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan tempat dimana informasi-informasi keuangan disajikan serta merupakan proses pelaporan yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan suatu keputusan.

b. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 01 Tahun 2009 menjelaskan bahwa: “Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi”.

Menurut Kasmir (2012:10) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu”. Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah :

- 1) Untuk memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Untuk memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
- 3) Untuk memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Untuk memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan pada suatu periode tertentu.
- 5) Untuk memberikan suatu informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva dan modal yang dimiliki perusahaan.
- 6) Untuk memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Untuk memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan perusahaan.

Sedangkan manfaat laporan keuangan menurut Hanafi dan Halim (2008:36) adalah sebagai:

- 1) Informasi yang bermanfaat untuk tingkat pengambilan keputusan perusahaan

- 2) Informasi yang bermanfaat untuk memperkirakan aliran pemakai eksternal
- 3) Informasi yang bermanfaat untuk memperkirakan aliran kas perusahaan
- 4) Informasi mengenai sumber daya ekonomi dan klaim terhadap sumber daya tersebut
- 5) Informasi mengenai pendapatan dan komponen-komponen.

c. Unsur-unsur Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan perusahaan tercermin dari laporan keuangan yang terdiri dari beberapa unsur laporan keuangan. Seperti yang diungkapkan Hanafi (2008 : 12), menjelaskan bahwa ada tiga bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu Neraca, laporan rugi laba dan laporan aliran kas.

Laporan keuangan menggambarkan dampak dari transaksi dan peristiwa lain yang diklarifikasi dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Menurut Lesmana dan Surjanto (2008:11) menyebutkan ada lima yang termasuk ke dalam unsur atau komponen laporan keuangan yakni:

- 1) Neraca
Neraca merupakan laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu dengan tujuan untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku di tutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun.
- 2) Laporan Laba Rugi
Merupakan laporan yang menyajikan hasil usaha pendapatan, beban, laba atau rugi bersih untuk periode akuntansi tertentu. Jika pendapatan yang diperoleh lebih besar dari beban yang dikeluarkan dinamakan laba. Namun sebaliknya, jika beban yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatan yang diperoleh maka dinamakan rugi
- 3) Laporan Perubahan Modal
Laporan perubahan modal adalah laporan yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir semua akun yang ada dalam ekuitas pemegang saham
- 4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi selama periode akuntansi

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan pendapatan komprehensif, laporan laba rugi terpisah (jika disajikan), laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan atau rincian dari pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Sedangkan menurut Harahap (2015 : 107) menyatakan bahwa: Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah:

- 1) *Asset* adalah harta yang dimiliki perusahaan yang berperan dalam operasi perusahaan misalnya kas, persediaan, aktiva tetap, aktiva tetap yang tak berwujud, dan lain-lain.
- 2) *Liabilitas* (Kewajiban) merupakan hutang perusahaan masa kini yang dapat timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya mengandung manfaat ekonomi.
- 3) Modal Pemilik adalah hak yang tersisa atas aktiva suatu lembaga setelah dikurangi kewajibannya.
- 4) *Off Balance Sheet* adalah transaksi yang terjadi dalam perusahaan tetapi karena menurut aturan baik aturan prinsip akuntansi maupun aturan lainnya tidak dimasukkan dalam neraca atau belum boleh dicatat dalam proses akuntansi.

d. Sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah bersifat historis serta menyeluruh dan berbagai suatu progress report laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil fakta. Menurut Munawir (2010 : 6) menyatakan “Laporan keuangan dibuat untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan”.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2012 : 12) laporan keuangan

memiliki dua sifat yaitu : bersifat historis, artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang.dan bersifat menyeluruh, artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Menurut Munawir (2010:6) menyatakan bahwa Laporan keuangan dibuat untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan. Jadi, Laporan keuangan adalah bersifat historis serta menyeluruh dan berbagai suatu progress report laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara: fakta yang telah dicatat, prinsip-prinsip dan kebiasaan dalam akuntansi dan pendapat pribadi.

2. Analisa Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010 : 35) yang menyatakan bahwa:“Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan”.

Menurut Harahap (2015 : 190) analisa laporan keuangan yang menyatakan bahwa : “Analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari

hubungan data keuangan serta kecenderungannya terdapat dalam suatu laporan keuangan, sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan

b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan dari Analisis Laporan Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009 : 5) adalah : Memberikan suatu informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan juga arus kas perusahaan yang dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna dari laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. .

Setelah laporan keuangan dibuat, maka perlu dilakukan penganalisisan laporan keuangan, karena dengan menganalisis bertujuan untuk dapat melihat tingkat dari keberhasilan dari suatu perusahaan. Tujuan dilakukan suatu analisis atas laporan keuangan menurut Harahap (2015:195) adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
- 2) Dapat menggali yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (*implicit*)
- 3) Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
- 4) Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh di luar perusahaan.
- 5) Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori yang terdapat di lapangan seperti untuk prediksi, peningkatan (*rating*).
- 6) Dapat memberikan informasi yang digunakan oleh para pengambil keputusan.
- 7) Dapat menentukan peringkat (*rating*) perusahaan menurut dari suatu kriteria tertentu yang sudah dapat dikenal didalam dunia bisnis.
- 8) Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri normal atau standar ideal.

- 9) Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan, dan sebagainya.
- 10) Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang.

c. Teknik Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan dampak dari transaksi dan peristiwa lain yang diklarifikasi dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Teknik-teknik analisis laporan keuangan menurut Simamora (2008:518) adalah sebagai berikut :

- 1) Analisis Horizontal (*Horizontal Analysis*)
Tujuan Analisa Laporan Keuangan Analisis horizontal adalah teknik yang dipakai untuk mengevaluasi serangkaian data laporan keuangan selama periode tertentu.
- 2) Analisis Vertikal (*Vertical Analysis*)
Analisis vertikal adalah teknik yang digunakan untuk mengevaluasi data laporan keuangan yang menggambarkan setiap pos dari laporan keuangan dari segi persentase jumlahnya.
- 3) Analisis Rasio (*Ratio Analysis*)
Analisis rasio menggambarkan hubungan diantara pos-pos yang terseleksi dari data laporan keuangan.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan 3 (tiga) cara, yaitu dengan analisis horizontal, analisis vertikal, dan analisis rasio. Namun teknik analisis laporan keuangan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio

3. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja atau prestasi kerja adalah kontribusi yang dapat diberikan oleh suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan. Jadi, penilaian kinerja dapat diartikan sebagai penilaian atas kontribusi yang diberikan oleh suatu bagian bagi tujuan perusahaan.

Menurut Tandelilin (2010:99) kinerja keuangan menyatakan bahwa: “Kinerja keuangan pada dasarnya dilakukan untuk melakukan evaluasi kinerja di masa lalu, dengan melakukan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan perusahaan yang memiliki realistis perusahaan dan potensi kinerja akan berlanjut”.

Menurut Mulyadi (2008 : 416) menyatakan bahwa: “Penilaian kinerja keuangan adalah penentuan dalam secara periodik efektivitas operasional, suatu organisasi, bagian organisasi dan keuangannya berdasarkan sasaran, standart dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Secara priodik, informasi mengenai kinerja keuangan tersebut dilaporkan kepada manajer yang membawahnya untuk keperluan penilaian kinerjanya. Dalam menentukan kinerja keuangan suatu pusat pertanggungjawaban biasanya ada 2 (dua) kriteria yang dapat digunakan yaitu efisiensi dan efektifitas. Efisiensi ini biasanya dibandingkan dengan suatu ukuran tertentu, misalnya antara pusat pertanggung jawaban tertentu dengan yang lainnya, atau prestasi sesungguhnya dari suatu pusat pertanggungjawaban dibandingkan dengan standardnya atau anggarannya suatu pusat pertanggungjawaban tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Efektivitas adalah hubungan antara keluaran suatu pusat pertanggungjawaban dengan tujuan yang harus dicapai. Semakin besar kontribusi pengeluaran terhadap pencapaian tujuan perusahaan maka semakin efektif kegiatan pusat pertanggungjawaban tersebut.

Keberhasilan prestasi kerja para manejernya dinilai atas dasar seberapa jauh mereka dapat menjaga agar biaya nyata dari kegiatan mereka selalu sama, atau berada dibawah tingkat biaya standard yang ditetapkan sebelumnya. Jika terdapat penyimpangan maka akan dilakukan analisa.

b. Manfaat Kinerja Keuangan

Didalam mengukur keberhasilan perusahaan, maka diperlukan pengukuran atas kinerja keuangan perusahaan. Menurut Mulyadi (2008:112) adapun manfaat dari kinerja keuangan adalah :

- 1) Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
- 2) Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.
- 3) Mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- 4) Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai atasan mereka menilai kinerja mereka.
- 5) Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

Pengertian kinerja keuangan secara umum merupakan suatu tingkat keberhasilan yang dicapai didalam suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil pengelolaan yang lain.

Menurut Kasmir (2012:106) menyatakan bahwa “dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan”.

Menurut Munawir (2010:31), pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya :

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- 3) Untuk mengetahui tingkat dari efektivitas usaha yang dilakukuan oleh perusahaan.

c. Analisis Kinerja Keuangan

Sebelum seorang investor memutuskan untuk berinvestasi saham dengan membeli saham perusahaan-perusahaan yang listing di bursa, yang mana perusahaan tersebut mempunyai banyak pertimbangan. Salah satu pertimbangan utama tersebut adalah adanya perasaan aman akan investasinya dan harapan untuk memperoleh keuntungan (*deviden dan capital gain*) yang besar dari investasi tersebut.

Untuk itu, investor perlu mendapatkan berbagai informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Salah satu informasi utama yang dibutuhkan oleh suatu investor adalah berupa informasi mengenai kinerja dan kondisi dari keuangan setiap emiten.

Laporan keuangan sebagai hasil akhir dari proses akuntansi dirancang untuk menyediakan kebutuhan informasi bagi calon investor , kreditor, dan pemakai eksternal lainnya untuk pengambilan keputusan investasi, kredit, dan keputusan lain. Setelah mendapatkan informasi laporan keuangan perusahaan calon emiten, informasi tersebut harus dianalisis terlebih dahulu baru kemudian dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

Menurut Wibowo (2011:30) analisis keuangan (*financial analysis*) merupakan penggunaan laporan keuangan untuk menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan, dan untuk menilai kinerja keuangan di masa depan. Wibowo (2011:30) menyatakan bahwa analisis keuangan terdiri atas tiga bagian besar, yaitu:

- 1) Analisis Profitabilitas (*Profitability Analysis*)
Analisis profitabilitas merupakan evaluasi atas tingkat pengembalian investasi perusahaan. Analisis ini berfokus pada sumber daya perusahaan dan tingkat profitabilitasnya, melibatkan identifikasi dan pengukuran dampak berbagai pemicu profitabilitas. Analisis ini juga mencakup evaluasi atas dua sumber utama profitabilitas, yaitu margin (bagian dari penjualan yang tidak tertutup oleh biaya) dan perputaran (penggunaan modal).
- 2) Analisis Risiko (*Risk Analysis*)
Analisis risiko merupakan evaluasi atas kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya. Analisis ini melibatkan penilaian atas solvabilitas dan likuiditas perusahaan sejalan dengan variasi laba.
- 3) Analisis Nilai Tambah Ekonomis (*Economic Value Added*)
Economic Value Added adalah ukuran kinerja keuangan yang lebih mampu menangkap laba ekonomis perusahaan yang sebenarnya daripada ukuran-ukuran lain. EVA juga merupakan ukuran kinerja yang secara langsung berhubungan dengan kekayaan pemegang saham dari waktu ke waktu.

Menurut Munawir (2010 : 31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas
Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas
Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- 3) Mengetahui tingkat rentabilitas
Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas
Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Untuk dapat membantu pengguna dalam menganalisis atas laporan keuangan, tersedia beragam alat yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan yang spesifik. Rangkuti (2010: 183) mengatakan bahwa ada lima alat penting untuk analisis keuangan, yaitu : analisis laporan keuangan *common-size* (*common-size financial statement analysis*), analisis rasio (*ratio analysis*) analisis arus kas (*cash flow analysis*), dan analisis nilai tambah (*value added*).

Menurut Fahmi (2011:57) yang menyatakan bahwa dalam melakukan Penilaian kinerja dengan mengevaluasi atas laporan keuangan yaitu dengan penggunaan rasio-rasio keuangan seperti *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), sebagian besar yang masih menggunakan data finansial yang tidak lagi memadai dan juga model pengukurannya pun harus disesuaikan dengan lingkungan bisnis dari perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai kinerja keuangan maka dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added* merupakan salah satu alat pengukuran kinerja keuangan yang sangat penting dalam menganalisis laba sesungguhnya dari perusahaan.

4. *Economic Value Added* (EVA)

a. Pengertian EVA

Pendekatan yang lebih baru dalam penilaian saham adalah dengan menghitung EVA suatu perusahaan. Menurut Tandelilin (2010:324) menyatakan bahwa :

“EVA adalah ukuran dari tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. Asumsinya adalah jika kinerja manajemen baik/efektif

(dilihat dari besarnya nilai tambah yang diberikan), maka akan tercermin pada peningkatan harga saham perusahaan”.

Metode EVA pertama kali dikembangkan oleh Stewart dan Stern seorang analisis keuangan dari perusahaan Stern Stewart dan Co pada tahun 1993. Di Indonesia metode tersebut dikenal dengan nama Nilai Tambah Ekonomi (NITAMI). EVA merupakan perbedaan di antara laba operasi setelah pajak dan total biaya modal, termasuk biaya ekuitas modal. EVA adalah suatu tingkat estimasi dari nilai yang diciptakan oleh manajemen perusahaan selama tahun berjalan, dan secara substansial berbeda dari laba akuntansi perusahaan karena tidak ada pembebanan akibat dari penggunaan ekuitas modal yang tercermin di dalam laba akuntansi perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:69).

Menurut Bodie, Kane, dan Marcus (2011:633) yang menyatakan bahwa “EVA adalah sebaran antara ROA dan biaya modal (*cost of capital*) dikalikan jumlah modal yang diinvestasikan dalam perusahaan. EVA mengukur nilai dolar dari selisih bagi hasil yang diperoleh perusahaan dengan biaya peluangnya”.

Sedangkan menurut Rudianto (2010:340) yang menyatakan bahwa “EVA merupakan suatu sistem dalam manajemen keuangan untuk dapat mengukur tingkat laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). Apabila nilai EVA suatu perusahaan meningkat, maka kinerja perusahaan semakin baik”

EVA atau ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. EVA yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat penghasilan yang melebihi tingkat biaya modalnya. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Sebaliknya EVA yang negatif menunjukkan bahwa nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah daripada biaya modalnya.

b. Manfaat *Economic Value Added* (EVA)

EVA sebagai alat ukur kinerja dan nilai tambah perusahaan, memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan. Menurut Tunggal (2009:183) ada beberapa manfaat dari pengukuran EVA dalam mengukur kinerja perusahaan antara lain:

- 1) EVA merupakan suatu ukuran kinerja perusahaan yang dapat berdiri sendiri sendiri tanpa memerlukan ukuran lain baik berupa perbandingan dengan menggunakan perusahaan sejenis atau menganalisis kecenderungan (*trend*),
- 2) Hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) mendorong pengalokasian dana perusahaan untuk investasi dengan biaya modal yang rendah.

Menurut Tunggal (2009:183) menyatakan bahwa : Selain dari manfaat yang telah dijelaskan diatas, EVA merupakan suatu pengukuran yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai signal terjadinya *Financial Distress* pada suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan tidak dapat memperoleh profit di

atas *required of return*, maka EVA akan menjadi negatif, dan hal ini merupakan *warning* akan terjadinya *financial distress* bagi perusahaan tersebut.

c. Keunggulan dan Kelemahan EVA

Salah satu keunggulan EVA sebagai penilai kinerja perusahaan adalah dapat digunakan sebagai penciptaan nilai (*value creation*). Ada beberapa keunggulan yang dimiliki EVA menurut Rudianto (2010:224)

- 1) EVA dapat menyelaraskan antara tujuan manajemen dan juga dengan kepentingan pemegang saham dari perusahaan di mana EVA digunakan sebagai suatu ukuran operasi dari manajemen perusahaan yang mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau investor.
- 2) EVA memberikan suatu pedoman bagi manajemen perusahaan untuk dapat meningkatkan laba operasi perusahaan tanpa tambahan dana/modal, mengeksposur pemberian pinjaman (piutang), dan menginvestasikan dana yang memberikan imbalan tinggi.
- 3) EVA merupakan suatu sistem yang dilakukan oleh manajemen keuangan yang bertujuan untuk dapat memecahkan semua masalah bisnis, mulai dari strategi dan pergerakannya sampai keputusan operasi sehari-hari.
- 4) EVA merupakan alat perusahaan dalam mengukur harapan yang dilihat dari segi ekonomis dalam pengukurannya, yaitu dengan memperhatikan harapan penyandang dana secara adil dimana derajat keadilan dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berpedoman pada nilai yang ada dan berpedoman pada nilai pasar dan bukan pada nilai buku.

Disamping kelebihan yang dimiliki EVA juga mempunyai kelemahan-kelemahan seperti yang dikemukakan oleh Chandra dkk (2011) sebagai berikut:

- 1) EVA dikritik untuk menjadi sebuah pengukuran kinerja jangka pendek. Beberapa perusahaan menyimpulkan EVA tidak cocok untuk mereka karena fokus mereka adalah investasi jangka panjang.
- 2) Pengembalian yang sebenarnya atas EVA yang sebenarnya dari investasi jangka panjang tidak bisa diukur secara objektif karena

pengembalian di masa yang akan datang tidak bisa diukur, mereka hanya bisa meramalkan secara subjektif.

- 3) EVA mungkin tidak cocok untuk mengukur kinerja-kinerja utama untuk perusahaan-perusahaan yang memiliki investasi yang sangat besar di saat ini dan berharap arus kas positif hanya dibeban beberapa waktu di masa yang akan datang.
- 4) EVA yang berkala gagal meramalkan nilai tambah pada pemegang saham, karena inflasi dan faktor lain.
- 5) EVA menyebabkan kesalahan perhitungan, sebuah perusahaan mungkin memiliki banyak aset-aset baru yang tidak disusutkan dalam neracanya dan mungkin cukup menguntungkan di masa yang akan datang.
- 6) Rasio keuangan tradisional secara umum digunakan untuk meramalkan kebangkrutan itu diobservasi bahwa EVA tidak memiliki nilai Incremental dalam meramalkan.

d. Perhitungan EVA

Menurut Sofiarini (2008: 17) yang menyatakan bahwa langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat menentukan tingkat dari *Economic Value Added*

EVA:

- 1) Menghitung biaya utang (*Cost of Debt*)
Biaya utang (*Cost of Debt*) merupakan rate yang harus dibayar oleh perusahaan di dalam pasar untuk mendapatkan jangka panjang yang baru. Perhitungannya dapat dilakukan dengan tingkat coupon-nya, yaitu tingkat bunga yang dibayarkan untuk tiap lembar obligasi. Perhitungan yang lain adalah dengan cara menghitung biaya utang setelah pajak dengan mengalikan suku bunga utang, dimana t adalah tarif pajak perusahaan yang bersangkutan.
- 2) Menghitung biaya modal saham (*Cost of Equity*)
Perhitungan biaya modal (*Cost of Equity*) dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan antara lain CAPM yang melihat *cost of equity* sebagai penjumlahan dari tingkat bunga tanpa risiko dan selisih tingkat pengembalian yang diharapkan dari portofolio pasar dengan tingkat bunga tanpa risiko dikalikan dengan risiko yang sistematis (nilai beta perusahaan).
- 3) Menghitung struktur permodalan dari neraca.
Modal atau capital merupakan jumlah dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai perusahaannya yang merupakan penjumlahan dari total utang dan modal saham.
- 4) Menghitung biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*)
WACC merupakan rata-rata tertimbang biaya utang dan modal sendiri menggambarkan tingkat pengembalian investasi minimum untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.

Dengan demikian perhitungannya akan mencakup masing-masing komponennya, yaitu biaya utang, biaya modal saham, serta proporsi masing-masing di dalam struktur modal perusahaan.

5) Menghitung EVA

Dilakukan dengan mengurangi laba operasional setelah pajak dengan biaya modal yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Adapun menurut Mulyadi (2008: 212), langkah-langkah menghitung EVA adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung LBUSP (Laba Bersih Usaha Setelah Pajak)
- b) Memperkirakan jumlah modal terpakai
- c) Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)
- d) Menghitung *Capital Chargers*
- e) Menghitung *Economic Value Added*

6) Menentukan Adanya Penciptaan Nilai (*Creating Value*)

Dalam EVA, penilaian kinerja keuangan diukur dengan ketentuan:

- a) Jika $EVA > 0$, kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik karena perusahaan bisa menambah nilai bisnis. Dalam hal ini, karyawan berhak mendapat bonus, kreditur tetap mendapat bunga dan pemilik saham bisa mendapatkan pengembalian yang sama atau lebih dari yang ditanam.
- b) Jika $EVA = 0$, secara ekonomis “impas” karena semua laba digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham, sehingga karyawan tidak mendapat bonus hanya gaji.
- c) Jika $EVA < 0$, kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan tidak sehat karena perusahaan tidak bisa memberikan nilai tambah. Dalam hal ini karyawan tidak bisa mendapatkan bonus hanya saja kreditur tetap mendapat bunga dan pemilik saham tidak mendapat pengembalian yang sepadan dengan yang ditanam.

5. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan pada PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dengan tempat dan waktu penelitian yang berbeda, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Hariadi (2012) Universitas Brawijaya Malang	Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (Eva) (Studi Pada PT. Trikonsel Oke, Tbk Dan PT. Matahari Department Store, Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2011)	Variabel terdiri dari : Kinerja Keuangan dengan Rasio Keuangan Dan <i>Economic Value Added</i> (Eva)	Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan penilaian kinerja keuangan PT. Trikonsel Oke, Tbk dan PT. Matahari Department Store, Tbk tahun 2009-2011 dengan menggunakan rasio keuangan pada umumnya bersifat fluktuatif. Penilaian kinerja keuangan PT. Trikonsel Oke, Tbk dengan metode EVA memiliki kinerja yang baik dengan nilai EVA yang positif dan mampu menciptakan nilai untuk perusahaan, dan pada PT. Matahari Department Store, Tbk cukup baik, tahun 2009 nilai EVA negatif dan pada tahun 2010-2011 nilai EVA yang positif. Secara umum dapat disimpulkan bahwa selain analisis rasio keuangan, metode EVA merupakan metode yang efektif dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.
Gandhi (2015) Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Metode <i>Economic Value Added</i> (Eva) Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Hotel Sunari Villas & Spa Resort Periode 2009-2013	Variabel Dependent Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Metode <i>Economic Value Added</i> Variabel Independent (Y) : Kinerja Keuangan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) berdasarkan analisis rasio likuiditas dan solvabilitas, Hotel Sunari Villas & Spa Resort masuk kedalam kategori sangat baik, (2) berdasarkan analisis rasio profitabilitas yang dihitung dengan ROA dan ROE, Hotel Sunari Villas & Spa Resort masuk kedalam kategori cukup baik dan kurang baik, (3) berdasarkan hasil perhitungan dengan

			metode EVA, kinerja keuangan Hotel Sunari Villas & Spa Resort berada pada kondisi yang tidak baik atau negatif.
Fidianti (2011) Universitas Hasanuddin Makassar	Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Eva Pada PT. Sumber Batu Gowa Di Makassar	Variabel: Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Eva	Hasil analisis pendekatan EVA, terjadi hasil yang positif berarti perusahaan dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi dari setiap jasa kontraktor, namun dalam tahun 2010 nampak bahwa EVA yang dicapai oleh perusahaan belum dapat memberikan nilai tambah ekonomi sebesar $EVA < 0$. Dikatakan $EVA < 0$ sebab nilai ROIC yang dicapai lebih besar dari beban bunga yang dicapai oleh perusahaan dalam penyelesaian usaha yang dijalankan.

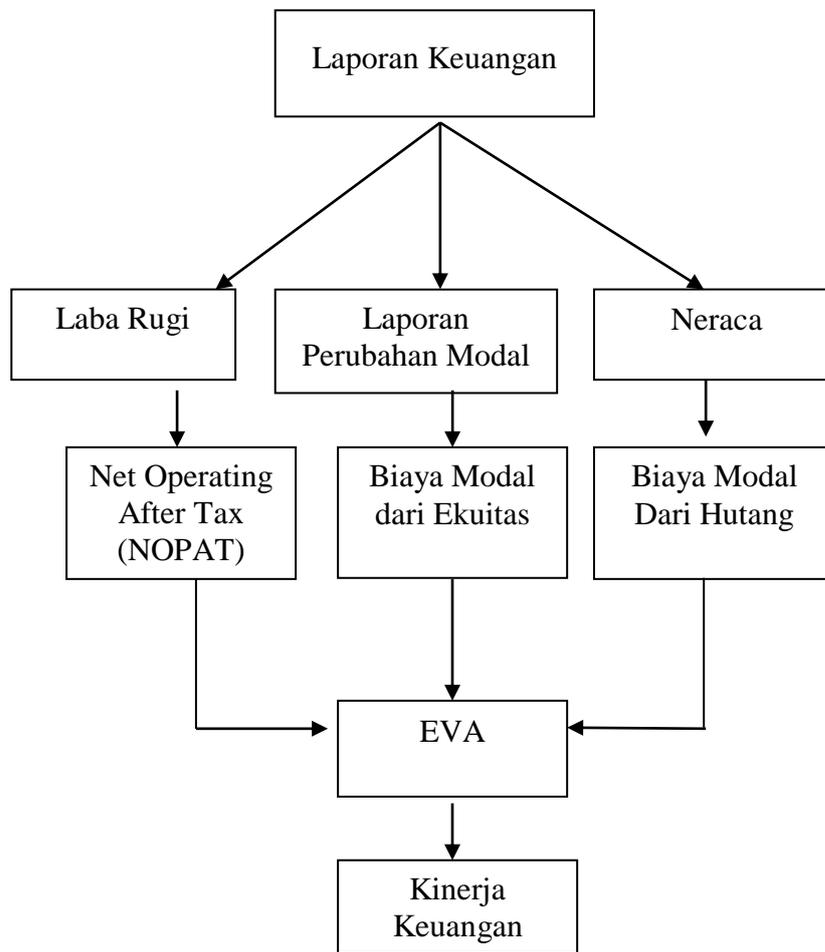
B. Kerangka Berfikir

Laporan keuangan sebagai hasil dari aktivitas operasional sangatlah penting untuk mengukur kinerjanya. Tujuan suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh kinerja keuangan yang tinggi. Kinerja keuangan merupakan unsur penting dalam menilai prospek dan keberhasilan suatu perusahaan. Banyak alat analisis yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, salah satunya adalah analisis *Economic Value Added* (EVA).

Laporan keuangan yang digunakan untuk menganalisis EVA adalah laporan laba rugi, neraca dan ekuitas. Laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan keadaan pencapaian keuntungan perusahaan setelah dikurangi dengan biaya-biaya. Laporan neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi

keuangan perusahaan dari harta dan kewajiban. Laporan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan modal perusahaan. Ketiga laporan ini digunakan untuk menganalisis EVA.

Analisis EVA merupakan alat analisis yang mengukur keadaan profitabilitas yang sesungguhnya dicapai perusahaan. Analisis ini menitik beratkan pada komponen laba operasi setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax/NOPAT*) dengan mengurangkan dengan biaya modal perusahaan. Konsep *Economic Value Added (EVA)* mengukur nilai tambah dengan cara mengurangi biaya modal (*cost of capital*) yang timbul akibat investasi yang dilakukan oleh perusahaan. *Economic Value Added (EVA)* yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat modalnya. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Sebaliknya *Economic Value Added (EVA)* yang negatif menunjukkan bahwa nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian untuk menyusun, mengklasifikasikan, menafsirkan serta menginterpretasikan data sehingga memberikan suatu gambaran tentang masalah analisis *Economic Value Added* (EVA).

Pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Tipe penelitian ini berusaha menerangkan fenomena sosial tertentu. Penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, berdasarkan kriteria pembedaan antara lain fungsi akhir dan pendekatannya.

B. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional dari penelitian ini adalah *Economic Value Added* (EVA). EVA adalah ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. Formulasi pengukuran EVA adalah sebagai berikut :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Namun apabila didalam struktur modal perusahaan terdiri dari akun hutang dan modal sendiri, secara matematis *Value Added* (EVA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

Keterangan :

NOPAT = *Net Operating Profit After Taxes*

WACC = *Weighted Average Cost of Capital*

Invested Capital = *Total Asset* (Total modal yang diinvestasikan)

Interpretasi dari hasil perhitungan EVA adalah sebagai berikut :

1. Jika $EVA > 0$ hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
2. Jika $EVA < 0$ hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
3. Jika $EVA = 0$ hal ini menunjukkan posisi impas karena laba telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham.

a. **Menghitung NOPAT**

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (rugi) Usaha} - \text{Beban Pajak}$$

b. ***Invested Capital***

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Utang \& Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

c. ***Weighted Average Cost of Capital (WACC)***

Weighted Average Cost of Capital (WACC) atau biaya modal rata-rata tertimbang adalah biaya ekuitas dan biaya hutang masing-masing dikalikan dengan persentase ekuitas dan hutang dalam struktur modal.

$$\text{WACC} = \{(D \times rd)(1 - Tax) + (Ex re)\}$$

$$D = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang \& Ekuitas}}$$

$$rd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang}}$$

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang \& Ekuitas}}$$

$$\text{re} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba Bersih}}$$

2) Menghitung *Capital Charges*

Modal atau *capital* merupakan jumlah dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai perusahaannya yang merupakan penjumlahan dari total utang dan modal saham.

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, yang beralamat di Jl. Belmera, Bagan Deli, Medan Kota.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan dimulai dari bulan November 2018 sampai bulan Mei 2019 yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proses Pengajuan Judul																				
2	Penulisan Proposal																				
3	Bimbingan Proposal																				
4	Acc Proposal																				
5	Seminar																				
6	Bimbingan Skripsi																				
7	Acc Skripsi																				
8	Sidang Meja Hijau																				

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka berupa laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan yang diperoleh dari PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk berupa data laporan keuangan berupa laba rugi, perubahan ekuitas dan neraca.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi yaitu data dari laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi yang dikeluarkan oleh PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk periode tahun 2013– 2017 berupa data neraca dan laba rugi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data menggunakan metode deskriptif pendekatan Akuntansi yang merupakan metode yang digunakan dengan merumuskan perhatian terhadap pemecahan masalah yang dihadapi, dimana data yang dikumpulkan, disusun dan diinterpretasikan sehingga dapat memberikan informasi tentang pencatatan, perolehan dan penggolongan masalah yang ada dalam perusahaan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian seperti data neraca dan laba rugi periode 2013 – 2017.

2. Melakukan penilaian kinerja keuangan dengan melakukan perhitungan EVA selama periode 2013 – 2017..
3. Melakukan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA, lalu membandingkan dengan teori.
4. Menarik kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan tidak terlepas dari keterkaitannya untuk mencapai tujuan perusahaan yang utama, yaitu meningkatkan nilai yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Kinerja perusahaan dapat menunjukkan tampilan tentang kondisi finansial perusahaan selama periode waktu tertentu. Salah satu pengukuran kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan adalah melakukan penilaian kinerja keuangan dengan analisis *Economic Value Added* (EVA).

Economic Value Added (EVA) dapat bermanfaat sebagai penilaian kinerja yang berfokus pada penciptaan nilai, membuat perusahaan untuk memperhatikan struktur modal dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modal. Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja dapat dilihat dari posisi laporan keuangan perusahaan. Untuk laporan keuangan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Hutang, Ekuitas dan Laba
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Periode 2013-2017

Tahun	Hutang	Ekuitas	Laba
2013	11.896.213	6.484.901	892.772
2014	13.361.397	7.931.489	1.477.751
2015	16.334.245	7.622.770	(385.509)
2016	15.941.975	10.199.435	2.599.539
2017	15.824.122	11.299.979	1.177.371

Sumber : Laporan Keuangan yang diolah

Dalam laporan keuangan dari PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk yang dapat dilihat dari jumlah hutang perusahaan untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 cenderung mengalami penurunan, hanya ditahun 2014 dan tahun 2015 hutang perusahaan mengalami peningkatan, meningkatnya hutang perusahaan menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan operasional perusahaan banyak dibiayai oleh hutang perusahaan. Hal ini tidak begitu baik bagi perusahaan, karena dengan hutang perusahaan yang menungkat juga akan berdampak dengan tingkat resiko yang terjadi pada perusahaan akan menjadi lebih besar.

Untuk jumlah ekuitas perusahaan untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 juga mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi untuk ekuitas menunjukkan keadaan yang cukup \ baik bagi perusahaan dalam mengelola usahanya, yang artinya bila perusahaan ingin mengembangkan usahanya, maka pihak perusahaan tidak begitu memerlukan tambahan yang berasal dari pihak eksternal .

Untuk laba perusahaan pada tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami penurunan, bahkan ditahun 2015 perusahaan mengalami kerugian. Penurunan yang terjadi untuk laba perusahaan dikarenakan biaya operasional perusahaan

yang mengalami peningkatan, serta tidak mampu dalam memaksimalkan penjualan sehingga perusahaan memperoleh keuntungan. Dengan kata lain bila keuntungan perusahaan yang mengalami penurunan, menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu dalam mencapai tujuannya, dimana tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan keuntungan setinggi-tingginya.

Walapun dilihat dari laporan keuangan perusahaan dapat dilihat perusahaan memperoleh laba, belum tentu dapat dikatakan baik bagi perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan perlu juga memperhatikan penggunaan nilai ekonomis perusahaan dalam menjalankan usahanya yang dilihat dari penggunaan hutang dan modal.

2. Analisis Data

a. Perhitungan EVA

EVA merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. Adapun perhitungan EVA adalah sebagai berikut :

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

Namun apabila didalam struktur modal perusahaan terdiri dari akun hutang dan modal sendiri, secara matematis *Value Added* (EVA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested Capital)$$

1. Menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT)

NOPAT pada dasarnya tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanam, dan biaya modal adalah biaya dari modal yang ditanamkan, atau

dengan kata lain NOPAT atau laba operasi setelah pajak dapat diketahui dengan perhitungan:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (rugi) Usaha} - \text{Beban Pajak}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= 1.204.196 - 311.424 \\ &= 892.772 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= 1.965.180 - 487.429 \\ &= 1.477.751 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= (206.650) - 178.859 \\ &= (385.509) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= 1.430.802 - 1.168.737 \\ &= 2.599.539 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= 1.198.394 - 21.023 \\ &= 1.177.371 \end{aligned}$$

Tabel 4.2
Net Operating After Tax
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	NOPAT
2013	1.204.196	311.424	892.772
2014	1.965.180	487.429	1.477.751
2015	(206.650)	178.859	(385.509)
2016	1.430.802	1.168.737	2.599.539
2017	1.198.394	21.023	1.177.371

Sumber : *data diolah*

Berdasarkan tabel di atas, bisa dilihat jika laba sebelum pajak untuk tahun 2015 dan tahun 2017 mengalami penurunan, begitu juga untuk beban operasional perusahaan juga cenderung mengalami penurunan, hal ini juga diikuti dengan laba perusahaan yang mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi untuk laba bersih pada PT Sinar Mas Agro Resources and Technology

Tbk menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam memaksimalkan pengelolaan baik dari asset ataupun modal perusahaan untuk meningkatkan keuntungannya.

2. Menghitung *Invested Capital*

Total utang dan ekuitas merupakan pengukuran yang menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Pinjaman jangka pendek merupakan pinjaman yang digunakan perusahaan yang pelunasan maupun pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, seperti utang usaha, utang pajak, utang cukai dan PPh rokok, utang, dan lain-lain.

Rumus menghitung *Invested Capital* atau modal yang diinvestasikan adalah :

$$\textit{Invested Capital} = \text{Total Utang dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

$$\text{Tahun 2013} = 18.381.114 - 7.318.180$$

$$= 11.062.934$$

$$\text{Tahun 2014} = 21.292.886 - 8.996.931$$

$$= 12.295.955$$

$$\text{Tahun 2015} = 23.957.015 - 9.897.188$$

$$= 14.059.827$$

$$\text{Tahun 2016} = 26.141.410 - 8.356.807$$

$$= 17.784.603$$

$$\text{Tahun 2017} = 27.124.101 - 8.465.263$$

$$= 18.658.838$$

Tabel 4.3
Invested Capital
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Tahun	Passiva	Utang Jangka Pendek	<i>Invested Capital</i>
2013	18.381.114	7.318.180	11.062.934
2014	21.292.886	8.996.931	12.295.955
2015	23.957.015	9.897.188	14.059.827
2016	26.141.410	8.356.807	17.784.603
2017	27.124.101	8.465.263	18.658.838

Sumber : *data diolah*

Invested Capital merupakan salah satu komponen yang dilakukan untuk penilaian kinerja dengan menggunakan metode EVA. Modal atau *Invested Capital* merupakan penjumlahan dari total hutang dan modal saham. *Invested Capital* atau modal yang diinvestasikan untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan.

a. Menghitung WACC (*Weight Average Cost of Capital*)

Weight Average Cost of Capital atau WACC merupakan rata-rata tertimbang biaya utang dan modal sendiri, menggambarkan tingkat pengembalian investasi minimum untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor. Rumus WACC adalah:

$$\text{WACC} = \{(D \times rd)(1 - Tax) + (E \times re)\}$$

d. Tingkat Hutang (D)

Perhitungan tingkat hutang perusahaan dilakukan untuk mengukur seberapa besar hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan, adapun rumus total hutang adalah sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Hutang (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}}$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{11.896.213}{18.381.114}$$

$$= 0.647$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{13.361.397}{21.292.886}$$

$$= 0.627$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{16.334.245}{23.957.015}$$

$$= 0.681$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{15.941.975}{26.141.410}$$

$$= 0.609$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{15.824.122}{27.124.101}$$

$$= 0.583$$

Tabel 4.4
Tingkat Hutang dan Modal
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Tahun	Hutang	Passiva	Tingkat Modal
2013	11.896.213	18.381.114	0.647
2014	13.361.397	21.292.886	0.627
2015	16.334.245	23.957.015	0.681
2016	15.941.975	26.141.410	0.609
2017	15.824.122	27.124.101	0.583

Sumber : *data diolah*

Dilihat dari tabel diatas untuk tingkat hutang dan modal perusahaan tahun 2013 sampai tahun 2017 cenderung mengalami penurunan, untuk tahun 2013 tingkat modal perusahaan sebesar 0.647 untuk tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 0.627 sedangkan untuk tahun 2015 tingkat modal perusahaan mengalami peningkatan menjadi 0,681, ditahun 2016 sampai tahun 2017 tingkat modal perusahaan mengalami penurunan menjadi 0.609 dan 0.583. Penurunan yang terjadi untuk hutang dan modal

perusahaan terjadi dikarenakan menurunnya jumlah modal perusahaan, yang diikuti juga menurunnya hutang perusahaan.

e. Biaya Utang (rd)

Biaya utang (Cost of Debt) merupakan rate yang harus dibayar oleh perusahaan di dalam pasar untuk mendapatkan jangka panjang yang baru. Perhitungannya dapat dilakukan dengan tingkat coupon-nya, yaitu tingkat bunga yang dibayarkan untuk tiap lembar obligasi. Perhitungan yang lain adalah dengan cara menghitung biaya utang setelah pajak dengan mengalikan suku bunga utang, dimana t adalah tarif pajak perusahaan yang bersangkutan.

Sedangkan untuk perhitungan rd untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 adalah sebagai berikut:

$$rd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{265.313}{4.578.033}$$

$$= 0.057$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{311.773}{4.364.466}$$

$$= 0.071$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{411.306}{6.437.057}$$

$$= 0.063$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{482.014}{7.585.168}$$

$$= 0.063$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{479.717}{15.824.122} \\ &= 0.065 \end{aligned}$$

Tabel 4.5
Cost of Debt
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Tahun	Beban Bunga	Hutang Jangka Panjang	<i>Cost of debt</i>
2013	265.313	4.578.033	0.057
2014	311.773	4.364.466	0.071
2015	411.306	6.437.057	0.063
2016	482.014	7.585.168	0.063
2017	479.717	15.824.122	0.065

Sumber: *data yang diolah*

Dilihat dari tabel diatas untuk *cost of debt* perusahaan tahun 2013 sampai tahun 2017 cenderung mengalami peningkatan, hanya ditahun 2015 *cost of debt* mengalami penurunan. Untuk tahun 2013 *cost of debt* perusahaan sebesar 0.057 untuk tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 0.071, ditahun 2015 mengalami penurunan menjadi 0.063, ditahun 2016 memperoleh nilai yang sama sebesar 0.063, ditahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 0.065. Peningkatan yang terjadi untuk *cost of debt* dikarenakan meningkatnya beban bunga yang tidak diikuti dengan hutang perusahaan yang mengalami penurunan.

f. Perhitungan Pajak

Perhitungan pajak perusahaan dilakukan untuk mengukur seberapa pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan atas keuntungan yang diperoleh perusahaan, Sedangkan untuk perhitungan pajak untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 adalah sebagai berikut:

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{311.424}{1.204.196}$$

$$= 0.258$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{487.429}{1.965.180}$$

$$= 0.248$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{178.859}{(206.650)}$$

$$= (0.865)$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{1.168.737}{1.430.802}$$

$$= 0.816$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{21.023}{1.198.394}$$

$$= 0.017$$

Tabel 4.6
Beban Pajak
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	Tax
2013	311.424	1.204.196	0.258
2014	487.429	1.965.180	0.248
2015	178.859	(206.650)	(0.865)
2016	1.168.737	1.430.802	0.816
2017	21.023	1.198.394	0.017

Sumber: *data yang diolah*

Dilihat dari tabel diatas untuk beban pajak perusahaan tahun 2013 sampai tahun 2017 cenderung mengalami penurunan, hanya ditahun 2016 beban pajak mengalami peningkatan, untuk tahun 2013 beban pajak perusahaan sebesar 0.258 untuk tahun 2014 beban pajak mengalami penurunan menjadi 0.248, sedangkan ditahun 2015 beban pajak juga mengalami penurunan menjadi (0.865), ditahun 2016 beban pajak

mengalami peningkatan menjadi 0.816 dan ditahun 2017 beban pajak kembali mengalami penurunan menjadi 0.017. Penurunan yang terjadi untuk beban pajak yang terjadi untuk tahun disebabkan karena menurunnya beban pajak perusahaan yang diikuti juga dengan laba perusahaan yang mengalami penurunan.

g. Perhitungan Tingkat Ekuitas

Perhitungan tingkat ekuitas perusahaan dilakukan untuk mengukur seberapa besar modal perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan, adapun rumus total ekuitas adalah sebagai berikut:

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Passiva}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{6.484.901}{18.381.114} \\ &= 0.352 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{7.931.486}{21.292.886} \\ &= 0.372 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{7.622.770}{23.957.015} \\ &= 0.318 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{10.199.435}{26.141.410} \\ &= 0.390 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{11.299.979}{27.124.101} \\ &= 0.583 \end{aligned}$$

Tabel 4.7
Total Ekuitas
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Tahun	Total Ekuitas	Passiva	Ekuitas
2013	6.484.901	18.381.114	0.352
2014	7.931.486	21.292.886	0.372
2015	7.622.770	23.957.015	0.318
2016	10.199.435	26.141.410	0.390
2017	11.299.979	27.124.101	0.583

Sumber: *data yang diolah*

Dilihat dari tabel diatas untuk total ekuitas perusahaan tahun 2013 sampai tahun 2017 total ekuitas cenderung mengalami peningkatan, hanya ditahun 2015 total ekuitas mengalami penurunan. Untuk tahun 2013 total ekuitas perusahaan sebesar 0.352 untuk tahun 2014 total ekuitas mengalami peningkatan menjadi 0.375, sedangkan untuk tahun 2015 total ekuitas mengalami penurunan menjadi 0.318, ditahun 2016 sampai tahun 2017 total ekuitas mengalami peningkatan menjadi 0.390 dan 0.583.

h. Biaya Modal (re)

Perhitungan biaya modal (*Cost of Equity*) dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan antara melihat *cost of equity* sebagai penjumlahan dari tingkat bunga tanpa risiko dan selisih tingkat pengembalian yang diharapkan dari portofolio pasar dengan tingkat bunga tanpa risiko dikalikan dengan risiko yang sistematis, adapun rumus biaya total adalah sebagai berikut:

$$re = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{892.772}{6.484.901} \\ &= 0.137 \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{1.477.751}{7.931.486}$$

$$= 0.186$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{(385.509)}{7.622.770}$$

$$= (0.05)$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{2.599.539}{10.199.435}$$

$$= 0.254$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{1.177.371}{11.299.979}$$

$$= 0.104$$

Tabel 4.8
Cost Of Equity
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	<i>Cost Of Equity</i>
2013	892.772	6.484.901	0.137
2014	1.477.751	7.931.486	0.186
2015	(385.509)	7.622.770	(0.05)
2016	2.599.539	10.199.435	0.254
2017	1.177.371	11.299.979	0.104

Sumber: *data yang diolah*

Dilihat dari tabel diatas untuk *cost of equity* perusahaan tahun 2013 sampai tahun 2017 cenderung mengalami penurunan. Untuk tahun 2013 *cost of equity* perusahaan sebesar 0.137, sedangkan untuk tahun 2014 *cost of equity* mengalami peningkatan menjadi 0.186, ditahun 2015 *cost of equity* mengalami penurunan bahkan memperoleh nilai negative menjadi (0.05), ditahun 2016 *cost of equity* mengalami peningkatan menjadi 0.254 dan ditahun 2017 *cost of equity* mengalami penurunan menjadi 0.104. Penurunan yang terjadi untuk *cost of equity* disebabkan karena kemampuan

perusahaan dalam mengelola modal kurang maksimal terbukti dengan laba perusahaan yang tidak maksimal.

3. Menghitung biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*)

WACC merupakan rata-rata tertimbang biaya utang dan modal sendiri menggambarkan tingkat pengembalian investasi minimum untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor. Dengan demikian perhitungannya akan mencakup masing-masing komponennya, yaitu biaya utang, biaya modal saham, serta proporsi masing-masing di dalam struktur modal perusahaan. Adapun rumus WACC adalah sebagai berikut:

$$\text{WACC} = \{(D \times rd)(1 - Tax) + (E \times re)\}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \{(0.647 \times 0.057)(0.742) + (0.352 \times 0.137)\} \\ &= 0.075624 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \{(0.627 \times 0.071)(0.752) + (0.372 \times 0.186)\} \\ &= 0.102669 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \{(0.681 \times 0.063)(1.865) + (0.318 \times (0.05))\} \\ &= 0.06411 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \{(0.609 \times 0.063)(0.184) + (0.390 \times 0.254)\} \\ &= 0.10612 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \{(0.583 \times 0.065)(0.983) + (0.583 \times 0.104)\} \\ &= 0.097882 \end{aligned}$$

Tabel 4.9
Weight Average Cost of Capital
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Tahun	D	Rd	1-Tax	E	Re	WACC
2013	0.647	0.057	0.742	0.352	0.137	0.075624
2014	0.627	0.071	0.752	0.372	0.186	0.102669
2015	0.681	0.063	1.865	0.318	(0.05)	0.06411
2016	0.609	0.063	0.184	0.390	0.254	0.10612
2017	0.583	0.065	0.983	0.583	0.104	0.097882

Sumber: *data yang diolah*

Nilai WACC pada tabel diatas menunjukkan untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 cenderung mengalami penurunan, hanya ditahun 2014 dan 2016 WACC mengalami peningkatan. Peningkatan WACC terjadi dikarenakan perusahaan kurang mampu dalam mengelola hutang maupun modal perusahaan untuk dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

4. Menghitung *Capital Charges*

Modal atau *capital* merupakan jumlah dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membiayai perusahaannya yang merupakan penjumlahan dari total utang dan modal saham. *Capital Charges* diperoleh dari hasil kali antara biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) dengan *Invested Capital*, yang dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= 0.075624 \times 11.062.934 \\ &= 836.623,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= 0.102669 \times 12.295.955 \\ &= 1.262.413 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= 0.06411 \times 14.059.827 \\ &= 901.375,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= 0.10612 \times 17.784.603 \\ &= 1.887.302,1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= 0.097882 \times 18.658.838 \\ &= 1.826.364,4 \end{aligned}$$

Tabel 4.10
Capital Charges
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Tahun	WACC	<i>Invested Capital</i>	<i>Capital Charges</i>
2013	0.075624	11.062.934	836.623,3
2014	0.102669	12.295.955	1.262.413
2015	0.06411	14.059.827	901.375,5
2016	0.10612	17.784.603	1.887.302,1
2017	0.097882	18.658.838	1.826.364,4

Sumber: *data yang diolah*

Nilai *Capital Charges* pada tabel diatas menunjukkan untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan.

5. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Cara menghitung *Economic Value Added* EVA yaitu dengan cara mengurangi laba operasional setelah pajak dengan biaya modal yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Perhitungan EVA merupakan langkah terakhir dalam menghitung EVA itu sendiri. Cara menghitung EVA ditulis dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Berikut ini adalah tabel perhitungan dengan menggunakan EVA pada PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk:

$$\begin{aligned}
\text{Tahun 2013} &= 892.772 - 836.623,3 \\
&= 56.148,7 \\
\text{Tahun 2014} &= 1.477.751 - 1.262.413 \\
&= 215.338 \\
\text{Tahun 2015} &= (385.509) - 901.375,5 \\
&= (1.286.884,5) \\
\text{Tahun 2016} &= 2.599.539 - 1.887.302,1 \\
&= 712.236,9 \\
\text{Tahun 2017} &= 1.177.371 - 1.826.364,4 \\
&= (648.993,4)
\end{aligned}$$

Tabel 4.11
Perhitungan EVA PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Periode 2013 – 2017

Tahun	NOPAT	Capital Charges	EVA
2013	892.772	836.623,3	56.148,7
2014	1.477.751	1.262.413	215.338
2015	(385.509)	901.375,5	(1.286.884,5)
2016	2.599.539	1.887.302,1	712.236,9
2017	1.177.371	1.826.364,4	(648.993,4)

Sumber: *data yang diolah*

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat dilihat untuk penilaian kinerja dengan menggunakan EVA untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami penurunan, bahkan ditahun 2015 dan 2017 EVA memperoleh nilai dibawah 0, bahkan memperoleh nilai negatif. Untuk tahun 2013 sebesar 56.148,7, untuk tahun 2014 EVA mengalami penurunan menjadi 215.338, sedangkan untuk tahun 2015 EVA juga mengalami penurunan dan memperoleh nilai negative menjadi (1.286.884,5), sedangkan untuk tahun 2016 EVA mengalami

peningkatan menjadi 712.236,9, untuk tahun 2017 EVA juga mengalami penurunan dan memperoleh nilai negative menjadi (648.993,4).

Setelah diketahui besarnya EVA dari perhitungan EVA tersebut maka dapat diketahui ada tidaknya penciptaan nilai (*creating value*) pada perusahaan. Jika EVA lebih dari nol ($EVA > 0$) atau bernilai positif, maka telah terjadi nilai tambah ekonomis dalam perusahaan, sehingga semakin besar EVA yang dihasilkan maka harapan para penyandang dana dapat terpenuhi dengan baik, yaitu mendapatkan pengembalian investasi yang sama atau lebih dari yang diinvestasikan dan kreditur mendapatkan bunga.

Apabila EVA kurang dari nol ($EVA < 0$) atau bernilai negatif, maka dalam perusahaan tersebut tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis karena laba yang tersedia tidak memenuhi harapan para penyandang dana terutama pemegang saham yaitu tidak mendapatkan pengembalian yang setimpal dengan investasi yang sudah ditanamkan dan kreditur tetap mendapatkan bunga, sehingga dengan tidak adanya nilai tambah ekonomis bisa dikatakan kinerja keuangan perusahaan tidak baik. EVA sama dengan nol ($EVA = 0$) merupakan posisi impas karena laba telah digunakan membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan dengan metode EVA untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami penurunan, bahkan ditahun 2015 dan tahun 2017 EVA memperoleh nilai negatif, penurunan yang terjadi pada EVA disebabkan karena perusahaan kurang mampu dalam mengelola modal perusahaan dan juga tingkat pengembalian hutang perusahaan yang juga kurang maksimal, hal ini terbukti

dengan besarnya jumlah hutang dan modal perusahaan yang tidak sebanding dengan keuntungan yang diperolehnya.

Dengan nilai EVA mengalami penurunan, dan memperoleh nilai negatif dan nilai EVA masih berada dibawah 0, hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan tidak begitu baik.

B. Pembahasan

Salah satu pengukuran kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan adalah melakukan penilaian kinerja keuangan dengan analisis *Economic Value Added* (EVA). EVA dapat digunakan sebagai penilaian kinerja yang berfokus pada penciptaan nilai, membuat perusahaan untuk memperhatikan struktur modal. Penilaian kinerja dengan menggunakan EVA yang terjadi pada PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan penurunan laba pada PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Laba perusahaan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk 2015 dan untuk tahun 2017 mengalami penurunan, penurunan ini terjadi dikarenakan kurang maksimalnya penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, sedangkan untuk biaya operasional perusahaan mengalami peningkatan yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Penurunan laba perusahaan juga dapat terjadi dikarenakan perusahaan tidak mampu dalam mengelola asset, ekuitas ataupun penjualannya, untuk dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Dengan kata lain bila keuntungan perusahaan yang mengalami penurunan, menunjukkan bahwa

perusahaan kurang mampu dalam mencapai tujuannya, dimana tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan keuntungan setinggi-tingginya.

Menurut Munawir (2010 : 147) menyatakan “Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin besar tingkat keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan atas penjualan, sebaliknya bila profitabilitas perusahaan mengalami penurunan, maka tujuan perusahaan tidak tercapai”.

Dapat disimpulkan bahwa penurunan laba yang terjadi pada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu dalam mencapai tujuannya, dimana tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan keuntungan setinggi-tingginya.

2. Kinerja keuangan perusahaan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk yang diukur dengan pendekatan Economic Value Added (EVA)

Kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dengan menggunakan EVA untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami penurunan, bahkan ditahun 2015 dan tahun 2017 perhitungan EVA mengalami penurunan dan memperoleh nilai negatif, yang artinya kinerja keuangan perusahaan masih dapat dikatakan tidak baik karena perusahaan belum mampu dalam menambah nilai ekonomis dari kegiatan usaha perusahaan. Menurut Fahmi (2011:89) yang mengatakan bahwa Kunci sukses perusahaan terletak pada nilai ekonomisnya, apabila EVA perusahaan positif maka usaha perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya sangat baik begitu juga sebaliknya apabila EVA perusahaan negatif berarti perusahaan mengalami penurunan kinerja. Penurunan kinerja keuangan yang terjadi pada EVA dikarenakan :

a. *Net Operating After Tax (NOPAT)*

Semakin besar nilai NOPAT akan semakin besar pula EVA yang dihasilkan. Jika NOPAT lebih besar dari Capital Charges, EVA yang dihasilkan akan bernilai positif. Sebaliknya semakin kecil nilai NOPAT akan semakin kecil pula EVA yang dihasilkan. Jika NOPAT lebih kecil dari Capital Charges, EVA yang dihasilkan akan bernilai negatif.

Hal ini bertentangan dengan teori Ningrum (2008) yang menyatakan bahwa jika nilai NOPAT meningkat dan biaya modal konstan, maka nilai EVA dapat meningkat, sedangkan jika nilai NOPAT dan biaya modal meningkat, maka penambahan nilai EVA dapat dilihat seberapa besar penambahan nilai keduanya.

NOPAT berdampak dengan besarnya nilai laba. Semakin besar laba yang diperoleh maka nilai NOPAT yang dihasilkan akan semakin besar, sehingga dapat meningkatkan EVA. Untuk nilai NOPAT yang terjadi pada tahun 2013 sampai tahun 2017 cenderung mengalami peningkatan, tetapi peningkatan NOPAT tidak sebanding dengan peningkatan atas *Capital Charges*.

b. *Capital Charges*

Semakin kecil *Capital Charges* yang dihasilkan maka semakin besar EVA yang dihasilkan. Jika Capital Charges lebih kecil dari NOPAT, EVA yang dihasilkan akan semakin besar karena *Capital Charges* akan mengurangi NOPAT. *Capital Charges* juga dipengaruhi oleh besarnya *Invested Capital* yang terdiri dari total utang dan ekuitas

dikurangi dengan utang jangka pendek, semakin sedikit jumlah utang jangka pendek, semakin besar nilai *Invested Capital* yang dihasilkan.

Untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 untuk *Capital Charges* cenderung mengalami peningkatan, hal ini terjadi dikarenakan meningkatnya jumlah modal dan hutang perusahaan.

Capital Charges didapat dengan mengkalikan WACC dengan *invested capital*. *Invested capital* merupakan hasil penjabaran perkiraan dalam neraca untuk melihat besarnya modal yang diinvestasikan dalam perusahaan oleh kreditur dan pemegang saham serta seberapa besar modal yang diinvestasikan dalam aktivitas perusahaan. *Invested capital* dihitung dari jumlah hutang bank jangka pendek, pinjaman bank atau sewa guna usaha atau obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun kewajiban pajak tangguhan, kewajiban jangka panjang, hak minoritas atas aktiva perusahaan dan ekuitas. *Capital charges* menunjukkan seberapa besar kesempatan modal yang telah disuntikan kreditur dan pemegang saham.

Capital Charges adalah aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkannya, dimana dengan besarnya *Capital Charges* menunjukkan besarnya modal yang berasal dari dana kreditur. (Amin W. Tunggal,2009: 3)

Faktor-faktor yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk bila diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA) mengalami penurunan terjadi

dikarenakan kurang maksimalnya perusahaan dalam melakukan pengelolaan dana perusahaan baik yang berasal dari modal sendiri perusahaan maupun yang berasal dari hutang perusahaan, selain itu penurunan yang terjadi pada EVA juga disebabkan nilai NOPAT atau laba bersih setelah pajak mengalami lebih kecil dibandingkan dengan *Capital Charges* yang berakibat dengan EVA yang mengalami nilai negatif atau berada dibawah 0.

Penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang membahas mengenai analisis kinerja keuangan berdasarkan dengan rasio keuangan. Peneliti Budi Gunawan (2015) bahwa menunjukkan bahwa pengukuran kinerja keuangan perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) menggunakan *Economic Value Added* (EVA) untuk tahun 2009-2012 kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan cukup baik, hal ini terlihat masih terdapatnya nilai EVA yang negatif selama tahun 2009-2012. Adapun nilai EVA yang negatif terjadi pada tahun 2012 sebesar Rp. - 38.367.087.926. dikarenakan biaya modal lebih tinggi dari pada laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA pada PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Laba perusahaan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk untuk tahun 2015 dan tahun 2017 mengalami penurunan, penurunan ini terjadi dikarenakan kurang maksimalnya penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, sedangkan untuk biaya operasional perusahaan mengalami peningkatan yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan
2. Penilaian kinerja keuangan perusahaan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk yang diukur dengan penilaian *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami penurunan, bahkan ditahun 2015 dan tahun 2017 EVA berada dibawah 0 atau EVA bernilai negatif, yang artinya EVA yang mengalami penurunan dapat dikatakan tidak baik karena perusahaan masih harus menambah nilai bisnis, guna untuk memaksimalkan keuntungan yang diperolehnya. Faktor-faktor yang menyebabkan penurunan nilai *Economic Value Added* (EVA) pada PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk terjadi dikarenakan dana perusahaan yang diperoleh baik dana yang berasal dari modal sendiri atau pun berasal dari para investor tidak mampu dikelola dengan maksimal

sehingga menyebabkan NOPAT atau laba bersih yang diperoleh perusahaan tidak maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan, sebaiknya pihak manajemen perusahaan mampu dalam meningkatkan keuntungan (profit) tanpa menambah modal. Dengan adanya keuntungan yang besar, NOPAT yang dihasilkan akan semakin besar sehingga EVA yang dihasilkan pun akan semakin besar, dan juga perusahaan mengurangi penggunaan utang dalam mengelola unit usaha, hal ini dimaksudkan untuk dapat mengurangi beban bunga yang dibayar dalam penggunaan utang.
2. Sebaiknya perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan yakni dengan meningkatkan pendapatan dari usaha yang dikelola. Hal ini dilakukan untuk dapat meningkatkan laba usaha di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal. (2009). *Akuntansi Manajemen*. Harvindo: Jakarta.
- Arens, Alvin A. dan Loebbecke, James K. (2007). *Auditing*. Buku Lima, Adaptasi Oleh Amir Abadi Jusuf. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, AJ. (2011). *Investments and portofolio Management. Global Edition*. The McGraw-Hill Companies, Inc : New York.
- Brigham, F. Eugene & Houston, Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Buku 2 Jilid 11. Salemba Empat: Jakarta.
- Budi Gunawan. (2015). *Analisis Return On Asset (Roa), Economic Value Addead (EVA) Dan Market Value Addead (MVA) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)*. Jurnal Akuntansi Vol.3 No.2 Desember 2015
- Danni Prasetyo. (2014). *Metode Eva Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No. 4 (2014)
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. ALFABETA: Lampulo.
- Harahap, Sofyan Safri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ketujuh, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Hendra Agus Wibowo dan Diyah Pujiati. (2011). *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Real Estate dan Property Di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Singapura (SGX)*. Jurnal The Indonesian Accounting Review, Vol 1, No. 2, Juli 2011. ISSN : 2086-3802.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2009). *Standard Akuntansi Keuangan*. Buku I. Penerbit Salemba Empat: Jakarta .
- Indra Hariadi. (2012). *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (EVA) (Studi Pada PT. Trikonsel Oke, Tbk Dan PT. Matahari Department Store, Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2011)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada : Jakarta.
- Lesmana dan Surjanto. (2008). *Finansial Performance Analyzing (Pedoman Menilai Kinerja Keuangan untuk Perusahaan Tbk, Yayasan, BUMN, BUMD, dan Organisasi Lainnya)*. PT Elex Media Komputindo : Jakarta.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP YKPN : Yogyakarta
- Mulyadi. (2008). *Pengantar Akuntansi*, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba Empat : Jakarta
- Munawir. S. (2010) *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Penerbit : Liberty, Yogyakarta
- Ni Luh Gede Soenya Gandhi. (2015). *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Metode Economic Value Added (EVA) Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Hotel Sunari Villas & Spa Resort Periode 2009-2013*. e-Journal Bisma. Volume 3 Tahun 2015
- Ningrum, A P. (2008). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Go Publik dengan Metode Economic Value Added (EVA)*. Skripsi pada Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rangkuti, Freddy (2010), *SWOT Balanced Scorecard – Teknik Menyusun Strategi Korporate Yang Efektif Plus Cara Mengelola Kinerja dan Risiko*. Jakarta : Penerbit Kompas Gramedia
- Ratih F D Simbolon. (2014). *Analisis EVA (Economic Value Added) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 8 No. 1 Februari 2014|
- Risky Fidianti (2011). *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Eva Pada PT. Sumber Batu Gowa Di Makassar*. Skripsi. Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga: Jakarta.
- Simamora, Henry. (2008). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Salemba Empat : Jakarta.
- Sofiarini. (2008). *Strategi meningkatkan EVA*. Salemba Empat : Jakarta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. , Cetakan Keempat, Bandung : Alfabeta

Shil, Nikhil Chandra. (2009). *Performance Measures: An Application of Economic Value Added*. *International Journal of Business and Management*. Vol.4, No.3, Hal. 169-177, 2009.

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*, Edisi Pertama, KANISIUS: Yogyakarta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : MERIANI
NPM : 1505170056
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 10 Oktober 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Menikah
Alamat : Dusun V.A Jl Sumarsono Gg Rahayu 1
Anak ke : 1 (satu) dari 1 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Tiplan
Nama Ibu : Almh. Murni
Alamat : Dusun V. A Jl Sumarsono Gg Rahayu 1

Pendidikan Formal

1. SD NEGERI 060863 Medan : Tamat Tahun 2008
2. SMP NEGERI 24 Medan : Tamat Tahun 2011
3. SMK NEGERI 13 Medan : Tamat Tahun 2014
4. Tahun 2015-2019, tercatat sebagai Mahasiswi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2019


Meriani

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN /SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : MERIANI

NPM : 1505170056

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atau usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/ Makalah/ Skripsi dan penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikian Pernyataan ini saat perbuatan dengan kesadaran sendiri

Medan, Maret 2019
Pembuat Pernyataan



MERIANI

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat Pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.
Dosen Pembimbing : SEPRIDA HANUM HARAHAHAP, S.E., S.S., M.Si

Nama Mahasiswa : MERIANI
NPM : 1505170056
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA PT SINAR MAS AGRO
RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
19/1/2019	perbaiki latar belakang masalah		
	- identifikasi masalah		
	- rumusan masalah		
	- Tujuan dan manfaat penelitian		
26/1/2019	Tambahkan teori dan jurnal		
	perbaiki kerangka konseptual penelitian terdahulu		
30/1/2019	perbaiki defenisi operasional teknik analisa data, daftar pustaka		
4/2/2019	Selesai bimbingan		

Dosen Pembimbing

SEPRIDA HANUM HARAHAHAP, S.E., S.S., M.Si

Medan, Januari 2019

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Senin, 11 Februari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi berangka bahwa :

N a m a : MERIANI
N .P.M. : 1505170056
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 10 OKTOBER 1995
Alamat Rumah : JL.SUMARSONO GG.AMAL HELVETIA
JudulProposal : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA
 KEUANGAN PADA PT.SINA MS AGRO RESOURES AND TECHNOLOGY TBK

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
	judul diampurnakan
	LBM lebih diperjelaskan
	disebaikkan
	diperbaiki
ya	systematis penulisan, Daftar Pustaka
mpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor <u>14/2-2019</u> Pending <u>14/2-2019</u>

Medan, 11 Februari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

SEPRIDA HANUM, SE, M.Si

Pembanding

HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari
Senin, 11 Februari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : MERIANI
N .P.M. : 1505170056
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 10 OKTOBER 1995
Alamat Rumah : JL.SUMARSONO GG.AMAL HELVETIA
JudulProposal : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PT.SINA MS AGRO RESOURES AND TECHNOLOGY
TBK

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan
pembimbing : *Seprida Hanum Hrp, SE, SS, M.Si 26/2-2019*

Medan, 11 Februari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

SEPRIDA HANUM, SE, M.Si

Pemanding

HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Menjawab surat ini agar disebutkan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 9291 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RISET**

Medan, 21 Rabiul Akhir 1440 H
29 Desember 2018 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk.
Jln. Belmera, Bagan Deli
Medan Kota

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Meriani
NPM : 1505170056
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓



H. JANURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Pertinggal.

Nomor : 323 / XII/2018
Sifat :
Lampiran :
Hal : Izin Riset

Medan, 05 Januari 2018

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di _____
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : 9291/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 29 Desember perihal izin riset, dengan ini permohonan dapat kami penuhi.

Mahasiswa yang disetujui untuk melaksanakan izin riset :

Nama / NPM : Meriani / 1505170056

Jurusan : Akuntansi

Sebagai tindak lanjutnya yang bersangkutan dapat menghubungi divisi HRD PT. SMART SINARMAS Cabang Belawan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.




Yulita Setianingsih
HR and Development



Unggul | Cerdas | Terpercaya

injwab surat ini agar disebutkan dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1216 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 28 Jumadil Akhir 1440 H
05 Maret 2019M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk
Jln. Belmera, Bagan Deli
Kota Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Meriani
N P M : 1505170056
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Economic Value Added (EVA) Pada PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk.

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan 



H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peringgal.

SURAT KETERANGAN
Nomor :KET-08/BLW/I/2019

Sinarmas Group Cabang Belawan, menerangkan bahwa:

Nama : Meriani
NPM : 1505170056
Jurusan : Akuntansi
Universitas : Muhammdiyah Sumatera Utara Medan

Benar telah selesai melaksanakan Riset di SMART / Sinarmas Group Cabang Belawan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk digunakan seperlunya.

Medan, 17 Januari 2019



Yulita Setianingsih
HR and Development



JMSU

Intelligent | Cerdas | Terpercaya

Surat ini agar disebutkan
nomor...

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 517/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **27 November 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Meriani**
N P M : **1505170056**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Economic Value Added (EVA) Pada PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk.**

Dosen Pembimbing : **Seprida Hanum Harahap., SE., SS., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 04 Februari 2020**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 29 Jumadil Awwal 1440 H
04 Februari 2019 M

Dekan 



H. JANURI, SE, MM, M.Si